

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 1 Selat Tengah

Berdasarkan keterangan-keterangan dan dokumen yang ada di SD Negeri 1 Selat Tengah yang saat ini beralamat di Jl. Seroja No 77 Kuala Kapuas sempat mengalami pemekaran dan regrouping. Dulu sekolah ini berdiri tahun 1963 yang dulu bernama SD 1 Selat yang terletak di Jl. Anggrek Kuala Kapuas di samping Bank BNI yang dikepalai oleh Bapak Iler Salman. Sekolah ini dalam perkembangan pindah alamat ke Jl. Seroja No 77 Kuala Kapuas dengan nama SD 1 Selat, selanjutnya SD 1 Selat dimekarkan menjadi 2 (dua) sekolah yaitu SDN Selat Tengah I yang dikepalai oleh Bapak Antel Bungai, BBA dan SDN Selat Tengah V yang dikepalai oleh Bapak Lauren Ringka. Kemudian diregrouping kembali menjadi satu sekolah yaitu SDN Selat Tengah I. Pada tahun 2008/2009 sesuai dengan regulasi yang baru ada perubahan nama sekolah dari SDN Selat Tengah I menjadi SD Negeri 1 Selat Tengah sampai sekarang ini.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Selat Tengah

Status Sekolah : Negeri

Alamat : Jl. Seroja No. 77 Kuala Kapuas 73514

No. Telepon : 051325546

NPSN : 30 200 363

NSS : 101140104001

Kelurahan/Kec. : Selat Tengah / Selat

Kabupaten : Kapuas

Provinsi : Kalimantan Tengah

E-mail : sdn1ste@gmail.com

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

"Unggul Dalam Prestasi, Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, dan Berwawasan Lingkungan"

Misi Sekolah

- a. Menanamkan dasar-dasar keimanan dan taqwa melalui Pend. Agama
- b. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui kegiatan belajar tambahan.
- d. Menumbuhkan iklim bersaing yang sehat pada seluruh warga sekolah dalam rangka peningkatan prestasi.
- e. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar Peserta didik.
- f. Meningkatkan apresiasi seni budaya dan prestasi olahraga melalui kegiatan pengembangan diri.

- g. Menerapkan disiplin, tanggung jawab, budi pekerti luhur dalam pergaulan.
- h. Melaksanakan Program Kemendikbud yang ditunjang Muatan Lokal (Bahasa Daerah), Bahasa Inggris.
- i. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan pendidikan.
- j. Menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, indah dan rapi.

Tujuan sekolah

- a. Dapat mengamalkan ajaran moral sebagai hasil dari proses pembelajaran dan aplikasi dari kegiatan pembiasaan diri.
- b. Meningkatkan Standar Kelulusan Minimal hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional dan Ujian Akhir Sekolah.
- c. Menjadikan Sekolah pelopor dan penggerak dilingkungan yang diminati oleh masyarakat.
- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal yang siap untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- e. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal di tingkat kota Kabupaten Kapuas.
- f. Memberikan pelayanan pendidikan tingkat dasar yang siap untuk berperan di era globalisasi.

4. Data Pendidik

a. Data Pendidik dan Rombel

Tabel 4.1 Data Rombel

No.	Kelas	Rombel	Kebutuhan Pendidik Kelas	Pendidik Kelas Yang Ada	Kelebihan	Kekurangan
1	Kelas I	2 Rombel	12	12	-	-
2.	Kelas II	2 Rombel				
3.	Kelas III	2 Rombel				
4.	Kelas IV	2 Rombel				
5.	Kelas V	2 Rombel				
6.	Kelas VI	2 Rombel				
<i>J u m l a h</i>		<i>12 Rombel</i>	12	12	-	-

Tabel 4.2 Jumlah Pendidik

No.	Mata pelajaran	Kebutuhan Pendidik	Pendidik Yang Ada	Kelebihan	Kekurangan	Keterangan
1	Pend. Agama Islam	2	2	-	-	Gr. PNS
2.	Pendidikan Agama Kristen	1	1	-	-	Gr. Kontrak
3.	Pendidikan Agama Kaharingan	-	-	-	-	-
4.	Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	-	-	1. Gr. PNS 2. Gr. Kontrak
5.	Bahasa Inggris	1	1	-	-	Gr. Kontrak
<i>J u m l a h</i>		6	6	-	-	

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan 27 Februari 2023 dalam 5 kali pertemuan yaitu 1 kali *pretest*, 3 kali *treatmeant* dan 1 kali *posttest*. Pada penelitian ini materi yang akan diajarkan adalah terkait tema Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Flipped classroom*

Tabel 4.3. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IV

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin, 30 Januari 2023	1-2	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Rabu , 6 Febuari 2023	1-2	Pembelajaran I
3	Jum'at, 13 Febuari 2023	1-2	Pembelajaran II
4	Sabtu, 14 Februari 2023	1-2	Pembelajaran III
5	Sabtu, 27 Febuari 2023	1-2	Pelaksanaan <i>post-test</i>

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian diantaranya yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang akan digunakan dengan menggunakan strategi *Flipped classroom* (RPP dapat dilihat dilampiran), mempersiapkan observasi yang digunakan untuk bahan penilaian terhadap kegiatan peserta didik dan pendidik selama pembelajaran.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 1 Selat Tengah Menggunakan Strategi *Flipped classroom* pada Mata Pelajaran tematik.

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran dengan strategi *Flipped classroom* dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

1) Kegiatan awal. Sebelum pembelajaran berlangsung pendidik memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, kemudian pendidik menanyakan kabar, mengisi daftar hadir serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan strategi *Flipped classroom* untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

b) *Treatmeant*. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama peneliti dengan menerapkan Strategi *Flipped Classroom* diawali dengan pertanyaan peneliti yaitu apa saja keragaman di negeriku. Mayoritas peserta didik belum mengetahui apa saja keragaman di negeriku. Kemudian peneliti menyampaikan materi tentang keragaman di negeriku dan peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan peneliti.

c) Kemudian peneliti memperlihatkan tugas laporan yang akan dikerjakan peserta didik lalu peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk menunjukkan apa saja kergaman di negeriku. Setelah peserta didik melihat apa saja kergaman di Negeriku, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan proses tanya jawab. Berdasarkan pertanyaan peserta didik, peserta didik melihat apa saja keragaman yang ada di Indonesia. Begitu pula pelaksanaan pada pembelajaran kedua dan ketiga dengan menerapkan Strategi *Flipped classroom*

3) Kegiatan Akhir

a) Evaluasi. Setelah pembelajaran berlangsung pendidik dan peserta didik mengadakan sebuah evaluasi dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian pendidik memberikan penjelasan secara singkat atau rangkuman terkait materi. Fungsi dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui tentang peningkatan dan tingkat perkembangan serta kephahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

b) Pemberian *posttest*. Pada pertemuan terakhir peneliti mengadakan *post-test*. Soal *post-test* diberikan setelah diterapkannya Strategi *Flipped Classroom*, soal yang diberikan berisi tugas peserta didik terkait materi yang sudah ditonton melalui video yang dikirim

melalui aplikasi *whatsapp* . *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dari penerapan Strategi *Flipped Classroom*

3. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sebelum Menggunakan Strategi *Flipped classroom*

- a. Analisis kemampuan peserta didik sebelum (*pretest*) menggunakan strategi *Flipped classroom* pada mata pelajaran tematik

Tabel 4.4. Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sebelum (*pretest*)

Menggunakan Strategi *Flipped classroom*

No	Nama	Nilai
1	Afifa Jihan Zhafira	50
2	Ahmad Sidqi Hasan	40
3	Ainah Kanza Azzahra	50
4	Alikha Nur Adinda	40
5	Alvin Manuel	40
6	Amin Alfatih	80
7	Aqila Salsabila	70
8	Asyifa Aryanti	50
9	Dhaffyah Wulandari	50
10	Dina Hudaya	40
11	Jhonnardi .S. Bungai	50
12	Khaila Atqiya	60
13	M. Ayandri Fazar	50
14	M. Daffa Baihaqi	80
15	Mikhael Arya Pratama	70
16	Muhammad Maulana	70
17	Muhammad Rizqi	60
18	Nur Vanny Azahra	90
19	Said Haiqal	90
20	Salsa Nabila	90
21	Sayid Munjin Asiddik	80
22	Syarifah Husna	80
23	Syarif Ansyari	80

Nilai tersebut yaitu hasil belajar peserta didik sebelum (*pretest*) menggunakan Strategi *Flipped classroom*. Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada kelas IV SDN Selat Tengah 1 Kuala Kapuas dengan mata pelajaran tematik. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di atas.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta didik

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat baik	3	13,04%
61-80	Baik	8	34,78%
41-60	Cukup	8	34,78%
21-40	Kurang	4	17,39%
0-20	Amat kurang	0	0%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa peserta didik yang masuk kualifikasi “amat baik” ada 3 orang (13,04%), peserta didik yang masuk kualifikasi “baik” ada 8 orang (34,78%) dan “cukup” ada 8 orang (34,78%) dan yang termasuk kualifikasi “kurang” ada 4 orang (17,39%), sedangkan untuk kualifikasi “amat kurang” tidak ada.

b. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest* Peserta didik

Tabel 4.6. Deskripsi Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest* Peserta didik

Nilai	Hasil
Mean	63,48
Standar Deviasi	17,738
Varians	314,628
Nilai Maksimum	90
Nilai Minimum	40

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar sebelum menggunakan strategi *Flipped classroom* pada mata pelajaran tematik adalah

63,48 dengan standar deviasi senilai 17, 738. Hitungan lebih lanjutnya bisa dilihat di lampiran

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan *SPSS* versi 22

Tabel 4.7. Rangkuman uji Normalitas Hasil Belajar Peserta didik Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,015	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas kelas IV SD Negeri 1 Selat Tengah menunjukkan signifikansi bernilai $0,015 > 0,05$ yang berdistribusi normal. Hitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran

4. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah Menggunakan Strategi *Flipped classroom*

Setelah pembelajaran dilakukan *posttest* atau pemberian sebuah tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Selat Tengah pada pembelajaran tematik. Tes ini di lakukan pada pertemuan ke- 5 yaitu pada akhir pertemuan. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes yang berjumlahnya 23 orang, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8. Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah (*posttest*)Menggunakan Strategi *Flipped classroom*.

No	Nama	Nilai
1	Afifa Jihan Zhafira	90
2	Ahmad Sidqi Hasan	90
3	Ainah Kanza Azzahra	90
4	Alikha Nur Adinda	100
5	Alvin Manuel	60
6	Amin Alfatih	100
7	Aqila Salsabila	100
8	Asyifa Aryanti	100
9	Dhaffyah Wulandari	70
10	Dina Hudaya	80
11	Jhonnardi .S. Bungai	90
12	Khaila Atqiya	90
13	M. Ayandri Fazar	80
14	M. Daffa Baihaqi	100
15	Mikhael Arya Pratama	100
16	Muhammad Maulana	100
17	Muhammad Rizqi	90
18	Nur Vanny Azahra	90
19	Said Haiqal	100
20	Salsa Nabila	100
21	Sayid Munjin Asiddik	90
22	Syarifah Husna	100
23	Syarif Ansyari	100

Nilai tersebut yaitu hasil belajar peserta didik sesudah (*posttest*) menggunakan Strategi *flipped classroom*. Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata rata pada kelas IV SDN Selat Tengah 1 kuala Kapuas dengan mata pelajaran tematik. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing peserta didik. lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel diatas.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta didik

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat baik	19	82,60%
61-80	Baik	3	13,04%
41-60	Cukup	1	4,34%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat kurang	0	0%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peserta didik yang masuk kualifikasi “amat baik” ada 19 orang (82,60%), peserta didik yang masuk kualifikasi “baik” ada 3 orang (13,04%) dan “cukup” ada 1 orang (4,34%) dan untuk kualifikasi “kurang” dan kualifikasi “amat kurang” tidak ada.

- a. Analisis kemampuan peserta didik sesudah (*posttest*) menggunakan strategi *Flipped classroom* pada mata pelajaran tematik

1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Peserta didik

Tabel 5.0. Deskripsi Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Peserta didik

Nilai	Hasil
Mean	91,74
Standar Deviasi	10,725
Varians	115,020
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	60

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar sesudah menggunakan strategi *Flipped classroom* pada mata pelajaran tematik adalah 91,74 dengan standar deviasi senilai 10,725. Hitungan lebih lanjutnya bisa dilihat di lampiran

2) Uji Normalitas

Tabel 5.1. Rangkuman uji Normalitas Hasil Belajar Peserta didik Sebelum diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas kelas IV SD Negeri 1 Selat Tengah menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ yang berdistribusi tidak normal, sedangkan hasil uji normalitas untuk *pretest* berdasarkan tabel adalah $0,015 > 0,05$ berdistribusi tidak normal, maka karena salah satu data tersebut ada yang berdistribusi tidak normal, sehingga disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hitungan lebih lanjutnya dapat dilihat di lampiran

b. Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* atau yang disebut juga dengan *Wilcoxon signed rank test* merupakan uji nonparametik yang digunakan untuk mengetahui penggunaan strategi *Flipped classroom* apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Uji *Wilcoxon* selain digunakan untuk mengetahui sebuah pengaruh uji ini juga mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal dan interval tetapi berdistribusi tidak normal.

Tabel 5.2. Rangkuman Uji *Wilcoxon*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	22 ^b	11.50	253.00
	Ties	1 ^c		
	Total	23		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan dari tabel hasil rangking yang memperoleh nilai posttest lebih tinggi dari hasil nilai *pretest* dengan sampel yang berjumlah 23 orang. Hasil uji lanjutan dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat dilampiran

Tabel 5.3. Test statistik Uji *Wilcoxon*

Test Statistics^a	
	posttest - pretest
Z	-4.130 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z di peroleh dari hasil uji *wilcoxon* adalah sebesar -4. 130^b sedangkan untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai a yang sudah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari

penggunaan strategi *Flipped classroom* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Selat Tengah.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi *Flipped classroom* dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku

Menggunakan strategi dalam pembelajaran adalah salah satu langkah inovasi pendidik agar pada saat proses pembelajaran dikelas tidak monoton dan tidak membosankan. Tetapi, ketepatan memilih sebuah strategi juga sangat penting, karena bisa saja strategi yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Strategi *flipped classroom* adalah menjadi salah satu strategi yang baik digunakan, sebuah strategi dimana peserta didik dapat memanfaatkan waktu dikelas untuk bekerja menyelesaikan masalah atau berdiskusi dengan temannya, dan membuat peserta didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terhadap pendidik sehingga pembelajaran lebih interaktif.

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan strategi *flipped classroom*, strategi ini efektif karena dengan strategi ini dapat mendorong peserta didik yang pasif dikelas menjadi aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat dilihat dari respon mereka pada saat proses pembelajaran dan nilai *pretest*.

Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *flipped classroom* pada kelas eksperimen dilakukan dengan 3 kali pertemuan, Sebelum melakukan eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan diajarkan.

Peneliti mengambil sampel di kelas IV di sekolah SD Negeri 1 Selat Tengah sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan Strategi *flipped classroom* yang terdiri dari 23 peserta didik.

Dari hasil uraian penelitian, Strategi *flipped classroom* selain dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif pada proses belajar tapi juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* atau sebelum dan sesudah menggunakan Strategi *flipped classroom*. Hasil *posttest* peserta didik lebih tinggi dari pada hasil *pretest*.

Dari hasil penelitian ini dapat dipastikan terdapat pengaruh Strategi *Flipped classroom* terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri 1 Selat Tengah.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Strategi *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku

Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas IV masih banyak yang belum mencukupi nilai KKM hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata yang didapat dari nilai *pretest* sebesar 63,48 menunjukkan kualifikasi baik.

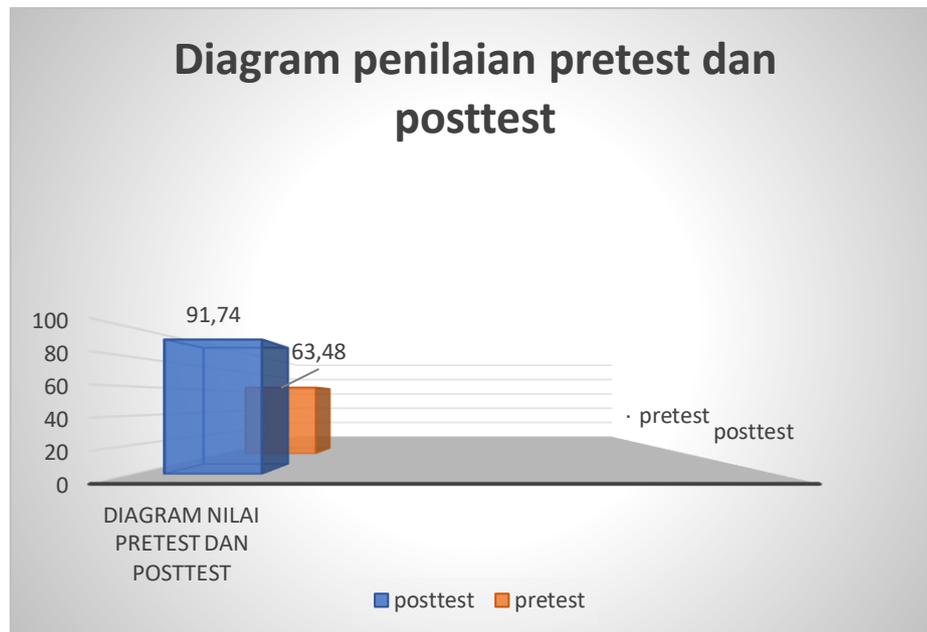
3. Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Strategi *Flipped Classroom* dalam Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku

Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang didapat dari nilai *posttest* peserta didik setelah menggunakan Strategi Flipped classroom, nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen sebesar 91,74 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan nilai selisih 28,26.

Hasil pengujian dengan uji *wilcoxon*, didapatkan nilai Z yaitu sebesar -4.130^b dengan value Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai α yang sudah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Jelas terlihat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar sebelum menggunakan Strategi Flipped classroom dan sesudah Strategi Flipped classroom. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh Strategi Flipped classroom terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri 1 Selat Tengah.

Berdasarkan yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Flipped classroom, dengan hasil selisih dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik sebesar 28,26, yang mana hasil *pretest* yang didapat sebelum menggunakan Strategi *flipped classroom* sebesar 63,48 dan hasil *pretest* yang didapat setelah Strategi *flipped classroom* sebesar 91,74.

Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan Strategi *flipped classroom*

Diagram Penilaian hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen

Berdasarkan dari tabel diagram diatas, menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik. Dapat dilihat dari diagram tersebut kotak berwarna orange tersebut menunjukkan nilai *pretest* sebesar 63,48, kemudian di tabel tersebut ada kotak berwarna biru yang mana menunjukkan nilai *posttest* sebesar 91,74, dan itu menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan yaitu sebesar 28, 26.

Dapat disimpulkan bahwa Strategi *flipped classroom* dapat membantu peserta didik yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan bervariasi lagi di kelas mengajukan pertanyaan bersama pendidik sehingga pembelajaran lebih interaktif karena strategi *flipped classroom*. Maka dari itu, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dengan bantuan Strategi *flipped classroom* ini adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik, terbukti dapat dilihat dari nilai rata rata *pretest* dan *posttest*.